

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengajuan hipotesis, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara Kemampuan Mengelola Stres dengan Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Pantai Labu. Hubungan ini dapat dilihat dari hasil analisis korelasi sederhana ( $r$ ) didapat korelasi antara Kemampuan Mengelola Stres ( $X_1$ ) dengan Kinerja Guru ( $Y$ ) sebesar  $r = 0,30$ . Hasil ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan dalam kategori rendah antara kedua variabel. Artinya semakin baik Kemampuan Mengelola Stres guru, maka semakin baik pula kinerjanya.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Kerja dengan kinerja guru SD Negeri Kecamatan Pantai Labu. Hubungan ini dapat dilihat dari hasil analisis korelasi sederhana ( $r$ ) didapat korelasi antara Motivasi Kerja ( $X_2$ ) dengan Kinerja Guru ( $Y$ ) sebesar  $r = 0,18$ . Hasil ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang juga rendah antara kedua variabel. Artinya semakin tinggi Motivasi Kerja guru, maka akan semakin baik pula kinerjanya.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kemampuan Mengelola Stres dan Motivasi Kerja dengan kinerja guru SD Negeri Kecamatan Pantai Labu. Dari hasil analisis korelasi ganda diperoleh koefisien korelasi simultan ( $R$ ) = 0,12. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berada pada level rendah. Selain itu dapat diketahui pula informasi berapa koefisien determinasi adalah  $(0,12) \times 100\% = 12\%$ . Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi semua variabel bebas terhadap variabel terikat hanya sebesar 12% sisanya sebesar 88% merupakan kontribusi dari faktor lain diluar penelitian ini. Dengan demikian

hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Kemampuan Mengelola Stres dan Motivasi Kerja dengan kinerja guru SD Negeri Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang dapat diterima dan teruji kebenarannya.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, antara lain:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama, maka dapat dipahami bahwa variabel Kemampuan Mengelola Stres mempunyai korelasi positif dengan Kinerja Guru. Stres merupakan respon psikologis dikarenakan, tuntutan, peluang serta kendala yang timbul akibat dari interaksi dengan lingkungan. Kemampuan guru dalam mengelola stresnya dengan baik yang timbul akibat dari interaksi dengan lingkungannya, maka kemungkinan besar ia akan berhasil dalam kehidupannya bahkan akan menjadi guru yang profesional seperti amanat UUGD. Seperti yang telah dijabarkan di bab sebelumnya, guru adalah orang yang mudah stres karena menghadapi berbagai macam sikap siswanya, tugas-tugas administratifnya serta lingkungan sekolahnya. Guru yang memiliki Kemampuan Mengelola Stres rendah akan mengalami kesulitan dalam menghadapi segala tuntutan kerjanya yang berdampak pada penurunan kerjanya.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua, maka dapat dipahami bahwa unsur Motivasi Kerja mempunyai korelasi positif dengan Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Pantai Labu. Jika guru memiliki Motivasi Kerja tinggi, maka secara otomatis dapat meningkatkan kerjanya. Perilaku pantang menyerah, sabar menghadapi tantangan, ketekunan, serta rela berkorban untuk mencapai tujuan perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan. Tuntutan tugas guru yang semakin meningkat seiring dengan tuntutan

jaman membutuhkan kesabaran, ketekunan dan pantang menyerah. Motivasi juga bisa ditimbulkan dari sisi external guru. Motivasi dari keluarga, lingkungan serta organisasi juga akan berpengaruh dalam meningkatkan Kinerja Guru. Motivasi Kerja meningkat, maka kinerja akan semakin baik pula.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yakni, Kemampuan Mengelola Stres dan Motivasi Kerja secara bersama-sama menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan Kinerja Guru. Upaya meningkatkan Kinerja Guru adalah dengan meningkatkan Kemampuan Mengelola Stres dan peningkatan Motivasi Kerja. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kinerja melalui pelatihan, sosialisasi tentang bagaimana mengatasi masalah-masalah yang biasa timbul di lingkungan sekolah terutama pada siswa. Mempelajari psikologi serta latar belakang siswa juga membantu guru menyikapi persoalan yang timbul.

Selalu berpikir positif, bersikap tenang dalam menghadapi persoalan yang timbul serta memprioritaskan hal yang mampu dikerjakan juga mampu membantu guru dalam mengelola stresnya. Robbins (2008:189) membagi empat tingkatan dalam stres. Dalam kata lain stres yang cukup bahkan dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Artinya stres bukanlah hal yang secara keseluruhan harus dihindari, namun kemampuan pengelolaan stres sangatlah penting untuk dapat meningkatkan kinerja.

Pemberian motivasi juga hal yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan kinerja. Colquitt, Lipine, dan Wesson (2009:203) mengemukakan bahwa; *motivation has strong positive effect on job performance. People who experience higher levels of motivation tend to have higher levels of task performance*. Hal ini sejalan dengan hasil analisis penelitian ini sebesar 0,12. Bahwa motivasi memberikan kontribusi yang sangat dalam peningkatan kinerja. Peningkatan kedua variabel ini bermuara pada kemajuan pendidikan yang productnya sendiri adalah siswa sebagai generasi bangsa.

Dengan demikian Kinerja Guru adalah hal yang urgen untuk diperbaiki bahkan ditingkatkan.

### C. Saran

Berdasarkan uraian dalam simpulan dan implikasi hasil penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

1. Untuk meningkatkan Kinerja Guru diharapkan kepada semua pihak yang memiliki kepentingan dalam memajukan pendidikan. Dalam penelitian ini terutama ditujukan kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kecamatan Pantai Labu sebagai perpanjangan tangan dari Dinas Pendidikan Kabupaten agar lebih memperhatikan psikologis tenaga pendidik khususnya guru SD di Kecamatan Pantai Labu dalam mengelola stres serta bagaimana memotivasi mereka untuk meningkatkan kinerjanya.
2. Kepala sekolah agar lebih memperhatikan Kemampuan Mengelola Stres serta Motivasi Kerja para guru di sekolah dengan memberikan pembinaan dan memberikan bantuan pemecahan persoalan yang timbul demi tercapainya peningkatan kinerjanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya bahwa penelitian ini perlu ditindak lanjuti, khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel berbeda namun memiliki tujuan yang sama yakni meningkatkan Kinerja Guru. Sehingga diharapkan aspek lain yang diduga memiliki hubungan dengan penelitian ini dapat dianalisis untuk memperoleh hasil yang optimal untuk peningkatan Kinerja Guru.